

# ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP *EARNING PER SHARE*

(Studi Pada 14 Perusahaan Manufaktur Sektor Industri *Food and Beverage* di Indonesia yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2016).”

Erni Damayanti<sup>1</sup>, Rodhiyah<sup>2</sup>  
Email : [ernidamayanti62@gmail.com](mailto:ernidamayanti62@gmail.com)

**Abstrack :** *Earnings per share show the ability of the company to provide return to the owner of the company. This study aims to analyze the effect of Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Assets Ratio (DAR), Return On Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) to earnings per share. The population of 15 manufacturing companies engaged in the Food and Beverage industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange 2014-2016. The data used are primary data from Financial Statement. Total samples meeting the criteria were 39 samples. The analysis technique used is linear regression analysis with SPSS program.*

*Partially Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Assets Ratio (DAR) have no significant effect to earnings per share, while Return On Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) have a significant positive effect to earnings per share. Simultaneously, Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Assets Ratio (DAR), Return On Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) have significant effect to earnings per share.*

**Keyword:** *Earnings Per Share, Debt to Equity Ratio, Debt to Assets Ratio, Return On Assets, Return on Equity*

## Abstraksi

Laba per lembar saham menunjukkan kemampuan perusahaan memberikan pengembalian kepada pemilik perusahaan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Return On Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* terhadap laba per lembar saham. Populasi berjumlah 15 perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. . Total sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 39 sampel yang berasal dari 14 perusahaan selama tahun 2014-2016. Terdapat 3 data *outlier* yang tidak dapat digunakan dalam penelitian ini. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier dengan program SPSS.

Secara parsial *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Assets Ratio (DAR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba per lembar saham, sedangkan *Return On Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* berpengaruh signifikan positif terhadap laba per lembar saham. Secara simultan, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Return On Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap laba per lembar saham.

**Kata Kunci:** *Laba Per Lembar Saham, Debt to Equity Ratio, Debt to Assets Ratio, Return On Assets, Return on Equity*

---

<sup>1</sup>Erni Damayanti, Adminitrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro.

<sup>2</sup>Rodhiyah, Adminitrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro.

## PENDAHULUAN

Salah satu tujuan utama perusahaan selain mendapatkan profit yang maksimal, adalah meningkatkan dan memaksimalkan keuntungan para pemilik perusahaan atau para pemegang saham. Apabila keuntungan perusahaan tercermin dalam laba bersih perusahaan, maka keuntungan pemilik perusahaan atau para pemegang saham tercermin dalam laba untuk para pemegang saham biasa atau yang sering disebut dengan *Earnings Per Share* (EPS). EPS menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memberikan pengembalian (*return*) kepada pemilik perusahaan. Oleh karena itu, bagi para pemegang saham, EPS ini penting karena merupakan indikator yang seringkali digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan dari setiap lembar saham yang diinvestasikan oleh para investor.

Sebagaimana dikemukakan Bambang Riyanto (2001;22), struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang mencerminkan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Keuntungan yang diperoleh harus lebih besar dari biaya modal yang tersedia. Dengan demikian perusahaan dituntut memilih bentuk struktur modal yang optimal. Menurut Brigham dan Ehrhardt (2002;632), struktur modal yang optimum adalah struktur modal yang mampu memaksimalkan nilai saham perusahaan. Untuk mengetahui seberapa bagus struktur modal dalam suatu perusahaan, digunakan rasio *leverage* yang merupakan rasio hutang. Rasio hutang yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR).

Selain struktur modal, faktor lain yang mempengaruhi tingkat EPS adalah rasio profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA). Untuk melihat pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap EPS, maka objek dari penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage*. Berikut ini adalah data nilai EPS dari beberapa perusahaan *Food and Beverage* di Indonesia yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 hingga tahun 2016.

**Tabel 1.1**  
**Nilai EPS pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri *Food and Beverage* di Indonesia yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016**

No.	Perusahaan	Kode	EPS		
			2014	2015	2016
1	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	AISA	113,40	96,45	107,21
2	PT. Tri Banyan Tirta Tbk.	ALTO	-4,61	-11,11	149,45
3	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	137,82	358,15	454,52
4	PT. Delta Djakarta Tbk.	DLTA	176,21	118,95	203,31
5	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	446,62	514,62	242,85
6	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	442,50	338,02	369,01
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	377,17	235,74	322,22
8	PT. Mayora Indah Tbk.	MYOR	451,31	364,15	140,16
9	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk.	PSDN	-21,27	-32,66	-11,55
10	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk.	ROTI	372,60	534,51	402,24
11	PT. Sekar Bumi Tbk.	SKBM	80,24	44,48	25,94

12	PT. Siantar Top Tbk.	STTP	94,27	141,78	133,00
13	PT. Sekar Laut Tbk.	SKLT	245,61	295,53	217,73
14	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	ULTJ	98,11	181,12	192,20

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diunduh 2017

Berdasarkan tabel 1.1, menunjukkan bahwa selama tahun 2014-2016, nilai EPS pada 14 perusahaan manufaktur sektor industri *food and beverage* adalah cenderung mengalami kenaikan, namun masih ada yang mengalami penurunan.

Menurut teori pensinyalan, perusahaan memberikan sinyal kepada pemegang saham melalui proporsi saham yang dibagikan. Pasar akan beranggapan bahwa peningkatan dividen sebagai pertanda baik prospek perusahaan kedepannya dan sebaliknya, pasar akan bereaksi negatif terhadap penurunan pembayaran dividen yang dianggap sebagai pertanda tidak baik (negatif) prospek perusahaan di masa mendatang, pemegang saham akan tidak nyaman jika aliran dividen yang mereka terima tidak stabil terutama bagi pemegang saham yang mengandalkan diri pada dividen dalam membayar pengeluaran-pengeluaran mereka. Dengan EPS yang sebagian masih mengalami penurunan ini, maka akan berpengaruh juga pada deviden yang akan dibagikan kepada para pemegang saham.

Selain data diatas, perbedaan hasil dari beberapa penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Widyawati Ismail, Parengkuan Tommy, Victoria Untu (2016), yang mengatakan bahwa, struktur modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS, dan penelitian Siti Maimunah dan Tiara Shinta Megasatya (2015) yang mengatakan bahwa, struktur modal (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS, serta penelitian Rafrika Diaz dan Jufrizen (2014), yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROA dan ROE) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS), berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Barlianta Uno, Hendra Tawas, Paulina Van Rate (2014), yang menyatakan bahwa struktur modal (DER) dan ROA, serta ROE berpengaruh positif terhadap EPS, serta berlawanan dengan teori telah dikemukakan diatas, bahwa struktur modal yang diukur dengan menggunakan rasio hutang yang tinggi dan rasio profitabilitas yang tinggi, diharapkan dapat memberikan laba per lembar saham yang tinggi.

Dari perbedaan hasil beberapa penelitian terdahulu tersebut, serta perbedaan antara teori dengan data empiris, maka dihasilkan pertanyaan dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Earning Per Share* (EPS) ?
2. Adakah pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Earning Per Share* (EPS) ?
3. Adakah pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Earning Per Share* (EPS) ?
4. Adakah pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Earning Per Share* (EPS) ?
5. Adakah pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Return On Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap *Earning Per Share* (EPS) ?

## KERANGKA TEORI

### *Earning Per Share*

Menurut Weygant et. al. (1996 :805-806) dan Elliot dan Elliot (1993:250) dalam Trieka dkk (2017:159) *earning per share* menilai pendapatan bersih yang yang diperoleh setiap lembar saham biasa.

## Struktur Modal

Struktur modal menurut Riyanto (2011:22) merupakan pembelanjaan permanen yang mencerminkan pertimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Anwar (2008:3) juga mengatakan bahwa struktur modal merupakan cerminan dari perimbangan antara utang jangka panjang dan modal sendiri. Sedangkan menurut Sutrisno (2003:289) struktur modal adalah perimbangan antara modal asing atau hutang dengan modal modal sendiri.

## Profitabilitas

Menurut Kasmir (2008: 196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

## Hipotesis

- H1 : Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share*.
- H2 : Terdapat pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Earning Per Share*.
- H3 : Terdapat pengaruh *Retun On Assets* terhadap *Earning Per Share*.
- H4 : Terdapat pengaruh *Retun On Equity* terhadap *Earning Per Share*.
- H5: Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Retun On Assets*, *Retun On Equity* terhadap *Earning Per Share*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono 2003:11).

Populasi berjumlah 15 perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Data yang digunakan adalah data panel (*pooled data*) atau penggabungan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*scross section*). Berdasarkan sumbernya merupakan data primer dari Laporan Keuangan. Total sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 39 sampel yang berasal dari 14 perusahaan selama tahun 2014-2016. Terdapat 3 data *outlier* yang tidak dapat digunakan dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah metode dokumentasi atau merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode dokumentasi yang digunakan berupa pengumpulan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI) Perusahaan *Food and Beverage* selama periode penelitian tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier dengan program SPSS, dan sebelum dilakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk menghindari pelanggaran dan penyimpangan agar hasil regresi menunjukkan hubungan yang valid.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

No.	Uji Hipotesis	Hasil					Keterangan Hipotesis
		Korelasi	Determinasi	t hitung	F hitung	Sig	
1.	Terdapat pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (X1) terhadap <i>Earning Per Share</i> (Y).	0,108	0,012	0,663	-	0,512	Hipotesis Ditolak.
2.	Terdapat pengaruh <i>Debt to Assets Ratio</i> (X2) terhadap <i>Earning Per</i>	0,100	0,010	0,609	-	0,546	Hipotesis Ditolak.

	<i>Share (Y).</i>						
3.	Terdapat pengaruh <i>Retun On Assets (X3)</i> terhadap <i>Earning Per Share (Y).</i>	0,327	0,107	2,104	-	0,042	Hipotesis Diterima.
4.	Terdapat pengaruh <i>Retun On Equity (X4)</i> terhadap <i>Earning Per Share (Y).</i>	0,515	0,256	3,564	-	0,001	Hipotesis Diterima.
5.	Terdapat pengaruh <i>Debt to Equity Ratio, Debt to Assets Ratio, Retun On Assets, Retun On Equity</i> terhadap <i>Earning Per Share.</i>	-	0,318	-	3,967	0,010	Hipotesis Diterima.

Sumber : Data diolah tahun 2017

Struktur modal yang dilihat dari *Debt To Equity Ratio* (DER) menunjukkan persentase modal lebih banyak dibiayai oleh hutang dibandingkan modal sendiri. *Debt To Assets Ratio* (DAR) menunjukkan asset sebagian besar perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan modal sendiri. *Return On assets* (ROA) keseluruhan menunjukkan sebagian besar perusahaan belum mampu menunjukkan tingkat profitabilitas yang baik melalui efektivitas perusahaan memanfaatkan aktiva guna menghasilkan laba bersih perusahaan. *Return On Equity* (ROE) keseluruhan menunjukkan sebagian besar perusahaan mampu mengelola dengan baik ekuitas dalam menghasilkan laba.

*Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS, yang berarti peningkatan DER tidak disertai dengan peningkatan EPS. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyawati Ismail, Parengkuan Tommy, Victoria Untu (2016) dalam penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa, struktur modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS. Hal itu membuktikan bahwa secara parsial menggunakan uji t variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS.

*Debt To Assets Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS yang berarti peningkatan DAR tidak disertai dengan peningkatan EPS. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Maimunah dan Tiara Shinta Megasatya (2015) dalam penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa, DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS. Hal itu membuktikan bahwa secara parsial menggunakan uji t variabel DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS.

*Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap EPS yang berarti peningkatan ROA disertai dengan peningkatan EPS.. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Barlianta Uno, Hendra Tawas, Paulina Van Rate (2014), yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap EPS. Hal ini membuktikan bahwa secara parsial menggunakan uji t variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap EPS. Hasil koefisiensi regresi antara ROA terhadap EPS memiliki koefisiensi positif menunjukkan peningkatan ROA akan diikuti dengan peningkatan EPS begitu juga sebaliknya.

*Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap EPS yang berarti peningkatan ROE disertai dengan peningkatan EPS. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumala Shinta, Herry Laksito (2014), dan Mohamad Barlianta Uno, Hendra Tawas, Paulina Van Rate (2014), yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS. Hal ini membuktikan bahwa secara parsial menggunakan uji t variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap EPS. Hasil koefisiensi regresi antara ROE terhadap EPS memiliki koefisiensi positif menunjukkan peningkatan ROE akan diikuti dengan peningkatan EPS begitu juga sebaliknya.

*Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt To Assets Ratio* (DAR), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) yang berarti peningkatan DER, DAR, ROA serta ROE secara bersama-sama disertai dengan peningkatan EPS.. Berdasarkan Uji F yang dilakukan variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen, berarti semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil ini didukung dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,318. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt To Assets Ratio* (DAR), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Earning Per Share* (EPS) sebesar 31,8% .

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverage* yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia periode 2014 hingga 2016 yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 39 sampel.
2. Struktur modal yang dilihat dari *Debt To Equity Ratio* (DER) menunjukkan persentase modal lebih banyak dibiayai oleh hutang dibandingkan modal sendiri. *Debt To Assets Ratio* (DAR) menunjukkan asset sebagian besar perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan modal sendiri. *Return On assets* (ROA) keseluruhan menunjukkan sebagian besar perusahaan belum mampu menunjukkan tingkat profitabilitas yang baik melalui efektivitas perusahaan memanfaatkan aktiva guna menghasilkan laba bersih perusahaan. *Return On Equity* (ROE) keseluruhan menunjukkan sebagian besar perusahaan mampu mengelola dengan baik ekuitas dalam menghasilkan laba.
3. *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS. Meskipun hasilnya tidak signifikan, bukan berarti bahwa investor dapat mengabaikan rasio DER suatu perusahaan, seringkali adanya perbedaan nilai perusahaan dan *financial distress* yang dihadapi beberapa perusahaan disebabkan oleh kegagalan dalam membayar liabilitas.
4. *Debt To Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap EPS. Meskipun hasilnya tidak signifikan, bukan berarti bahwa investor dapat mengabaikan rasio DAR suatu perusahaan, seringkali adanya perbedaan penggunaan hutang dan *financial distress* yang dihadapi beberapa perusahaan disebabkan oleh kegagalan dalam membayar liabilitas.
5. *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap EPS. Hasil koefisiensi regresi antara ROA terhadap EPS memiliki koefisiensi positif menunjukkan peningkatan ROA akan diikuti dengan peningkatan EPS begitu juga sebaliknya.
6. *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap EPS. Hasil koefisiensi regresi antara ROE terhadap EPS memiliki koefisiensi positif menunjukkan peningkatan ROE akan diikuti dengan peningkatan EPS begitu juga sebaliknya.
7. *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt To Assets Ratio* (DAR), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS).

### Saran

Saran – saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan (Emiten)  
Perusahaan diharapkan menjaga nilai EPS dengan meningkatkan perolehan laba bersih, mengidentifikasi dan mengelompokkan aset yang memiliki potensi dan tidak memiliki potensi dalam kaitannya mendukung operasional perusahaan dan pengoptimalkan penggunaan modal. Dengan begitu, diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan investor tertarik melakukan investasi.
2. Bagi Investor  
Faktor ROA dan ROE mempunyai pengaruh terhadap EPS. Faktor tersebut termasuk dalam rasio profitabilitas yang hendaknya dapat digunakan sebagai salah satu tolak ukur investor sebelum

melakukan investasinya. Selain itu, investor diharapkan tidak menggunakan satu faktor saja dalam melakukan analisis kinerja perusahaan karena semakin banyak faktor yang digunakan maka hasil analisis semakin relevan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai EPS, akan lebih baik jika :

- a) Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah periode penelitian dan sampel yang digunakan, kemudian memperluas sektor perusahaan yang diteliti sehingga menghasilkan informasi yang lebih akurat lagi.
- b) Menggunakan obyek lokasi penelitian yang berbeda, tidak hanya indeks saham di Indonesia saja, tetapi bisa menggunakan indeks saham di Negara lain, sehingga dapat memperkaya hasil penelitian kondisi EPS di bursa efek negara lain.
- c) Perlu adanya penelitian yang menggunakan variabel-variabel yang menggambarkan rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan aktivitas yang pengaruhnya lebih relevan terhadap EPS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, Riyanto, 2001. *Dasar - Dasar Pembelanjaan Perusahaan* BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.
- Bambang, Riyanto, 2011. *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, YBPFE UGM, Yogyakarta.
- Barlianta, Mohamad Uno, et al, 2014. “*Analisis Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Arus Kas Operasional Pengaruhnya terhadap Earning Per Share*”, Jurnal EMBA Vol 2 No.3 September 2014.
- Diaz, Rafrika & Jufrizen. 2014. *Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Earning Per Share (EPS) pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal manajemen dan bisnis Vol. 14 No. 2 Oktober 2014.
- Ismail, Widyawati, et al, 2016. *Pengaruh Current Ratio Dan Struktur Modal Terhadap Laba Per Lembar Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI*, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol 16 No.01 Tahun 2016.
- Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Maimunah, Siti & Tiara Shinta Megasatya. 2015. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Earning Per Share Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi Vol .1 No.2 Tahun 2015.
- Nurfirdayani T.S, Trieka, et al. 2017. *Pengaruh Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada Industry Manufaktur Subsector Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Bandung Periode 2013-2015*. Jurnal Manajemen Gelombang I. Tahun akademik 2016-2017.
- Shinta, Kumala & Henry Laksito. 2014. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Arus Kas Operasi Terhadap Earnings Per Share*. Jurnal akuntansi Vol.3 No. 2 Tahun 2014.
- Sugiyono, 2003. *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi 1, Alfabeta, Bandung.
- Sutrisno, 2003, *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, dan Aplikasi)*, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, EKONISIA, Yogyakarta.

\_\_\_\_\_. [administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id) (Diakses pada 12 Mei 2017)

\_\_\_\_\_. [ejournal.stiesia.ac.id](http://ejournal.stiesia.ac.id) (Diakses pada 12 Mei 2017)

\_\_\_\_\_. [eprints.dinus.ac.id](http://eprints.dinus.ac.id) (Diakses pada 16 Maret 2017)

\_\_\_\_\_. [eprints.unsri.ac.id](http://eprints.unsri.ac.id) (Diakses pada 12 Mei 2017)

\_\_\_\_\_. [openlibrary.telkomuniversity.ac.id](http://openlibrary.telkomuniversity.ac.id) (Diakses pada 17 Maret 2017 dan 12 Mei 2017)

\_\_\_\_\_. [www.academia.edu](http://www.academia.edu) (Diakses pada 17 Mei 2017)

\_\_\_\_\_. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diakses pada 12 Juni 2017)

\_\_\_\_\_. [www.kemenperindo.go.id](http://www.kemenperindo.go.id) (Diakses pada 10 Mei 2017)

\_\_\_\_\_. [www.jurnal.lipi.go.id](http://www.jurnal.lipi.go.id) (Diakses pada 21 Mei 2017)

\_\_\_\_\_. [www.researchgate.net](http://www.researchgate.net) (Diakses pada 10 Mei 2017)

\_\_\_\_\_. [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) (Diakses pada 10 Maret 2017)